

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL  
NEGERI 5 MENARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**FERI FEBRIANA  
Nim: 1012011194**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

**2015 M/ 1436 H**

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel negeri 5 Menara tergolong kedalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan analisis content memperoleh hasil, bahwa secara umum sang penulis mengisahkan pengalaman hidup 5 orang pemuda yang menempuh pendidikan di sebuah Pesantren terkenal bernama "Pesantren Madani" menggambarkan kegigihan dari kelima pemuda tersebut dalam perjuangan mereka menuntut Ilmu di lingkungan pesantren yang memiliki disiplin tinggi. Kisah yang disajikan dalam novel, pembaca akan mengetahui pesan disampaikan kepada para pengajar nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut antara lain yaitu nilai pendidikan tauhid, akhlak dan ibadah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.<sup>1</sup>

Dalam sebuah novel atau karya fiksi tidak hanya menentukan satu nilai saja tetapi bermacam-macam nilai yang disampaikan oleh pengarangnya, seperti halnya isi karya sastra akan sangat bergantung kepada pengarangnya, baik itu latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan atau pun keyakinan. Sebuah novel menawarkan model kehidupan mengandung penerapan moral dalam sikap dan perilaku tokoh sesuai dengan pandangan pengarangnya. Melalui cerita, sikap dan tingkah laku para tokoh itu, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan.<sup>2</sup>

Sejalan dengan hal diatas, pengarang A. Fuadi ingin menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan Islam melalui karyanya, yang salah satunya adalah novel yang berjudul “Negeri Lima Menara”. Novel ini adalah novel *best*

---

<sup>1</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), hal. 10.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 12.

*seller* yang telah mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain Nominasi Khatulistiwa Award 2010, Penulis & Buku Fiksi Terfavorit versi Anugerah Pembaca Indonesia, Buku Fiksi & Penulis Fiksi Terbaik 2011 dari Perpustakaan Nasional. Negeri 5 Menara juga telah diadaptasi ke layar lebar dengan judul yang sama, dan menjadi salah satu film terlaris tahun 2012.

Novel Negeri 5 Merupakan rangkaian pertama dari trilogy karya A. Fuadi. Secara umum, sang penulis mengisahkan pegalaman hidup lima orang pemuda yang menempuh pendidikan di sebuah pesantren terkenal bernama Pesantren Madani atau PM.

Penulis novel ini A. Fuadi menggambarkan kegigihan dari kelima pemuda tersebut dalam perjuangan mereka menuntut ilmu dilingkungan pesantren yang memiliki disiplin dan peraturan yang sangat baik. Melalui karakter dari lima pemuda yang berbeda latar belakang dan daerah tempat tinggal dalam novel tersebut sang pengarang menampilkan begitu banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat di terapkan dalam kehidupan bahkan juga dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah.

Dengan menghayati kisah yang disajikan dalam novel, seorang pembaca akan mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan oleh sang penulis kepada para pembaca. Seperti halnya novel karya Ahmad Fuadi “Negeri Lima Menara” yang banyak mengandung pesan berupa nilai-nilai pendidikan, baik nilai pendidikan tauhid, nilai pendidikan akhlak maupun nilai pendidikan ibadah.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Negeri 5 Menara”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Nilai pendidikan Islam apa yang terdapat dalam Novel Negeri Lima Menara?

**C. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian dalam masalah ini adalah: Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi.

**D. Manfaat penelitian**

Setelah tercapainya tujuan penelitian diatas maka berikut akan penulis kemukakan beberapa manfaat dari penelitian skripsi ini, selain untuk memenuhi persyaratan sarjana lengkap (strata satu) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi.
2. Sebagai pengetahuan empiris bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan pemikiran sehingga lebih maju dalam berkarya baik secara teoritis maupun praktis.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa atau peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dalam bidang dan masalah yang sama.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Nilai Pendidikan Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di katakan bahwa nilai ialah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>3</sup> Sementara menurut Zuhairini nilai adalah “sesuatu yang menunjukkan baik buruk, berguna dan tidak bergunanya sesuatu”.<sup>4</sup>

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan Islam ialah sebagaimana yang dikatakan oleh Hasan Langgulung bahwa Pendidikan Islam adalah usaha untuk mengubah dan memindahkan nilai kebudayaan kepada setiap individu dalam suatu masyarakat sesuai dengan ketentuan Agama Islam.<sup>5</sup>

Adapun pengertian nilai pendidikan Islam ialah sebagaimana yang diungkapkan Ruqaiyah M. berpendapat nilai-nilai pendidikan Islam adalah ada pada determinasi yang terdiri dari cara pandang, aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah, dan akhlak..<sup>6</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agam Islam yang mencakup nilai ibadah, akhlak dan tauhid.

---

<sup>3</sup> Depnas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 269.

<sup>4</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1992) hal.32.

<sup>5</sup> Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 12

<sup>6</sup> <http://hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html>. di publikasikan 23 September 2014, diakses 30 Desember 2014.

## F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis mengadakan pengamatan dimedia sosial, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan Novel, diantaranya:

Skripsi karya Hellyatun mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI tahun 2009 yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Novel Hafalan Shalat Delisha Kayra Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam” Skripsi ini membahas tentang novel “Hafalan Shalat Delisha” berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsiknya lalu dikaitkan dengan nilai religius dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam. Hasil penelitian kemudian bahwa nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel tersebut ialah nilai keimanan yang meliputi keenam rukun iman, nilai ibadah yang meliputi ibadah mahdah dan ghairu mahdah dan nilai akhlak yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan akhlak terhadap sesama. Adapun relevansinya dengan pendidikan Islam ialah dalam hal tujuan dan materi pendidikan agama Islam itu sendiri.<sup>7</sup>

Selain itu terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yang mencoba mencari nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Diantara penelitian tersebut adalah

Skripsi karya Yeni Oktarina, mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) pada Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2009 yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Laskar

---

<sup>7</sup>[https://www.google.com/?gws\\_rd=ssl#q=nilainilai+religius+dalam+novel+hafalan+shalat+delisa+religi+karya+tereliyepdf](https://www.google.com/?gws_rd=ssl#q=nilainilai+religius+dalam+novel+hafalan+shalat+delisa+religi+karya+tereliyepdf). Diakses pada tanggal 10 Desember 2015, pukul 14.00 wib

Pelangi Karya Andrea Hirata.<sup>8</sup> Skripsi ini membahas kajian Teoritik tentang novel dan nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai tauhid, nilai ibadah dan nilai akhlak. Novel Iblis Pelangi bukanlah novel religi seperti halnya novel hafalan shalat delisha. Untuk itu dalam novel ini penulis berusaha memaparkan secara detail tentang novel dan pengarangnya baru kemudian dimasukkan unsur-unsur nilai pendidikan Islam di dalamnya. Adapun hasil penelitian diperoleh bahwa nilai pendidikan Islam dalam novel ini ialah nilai tauhid berupa keimanan kepada Allah, Kitab, dan Qadha dan Qadhar, nilai ibadah berupa ibadah mahdah dan ghairu mahdah akan tetapi dalam penelitiannya penulis lebih banyak memaparkan nilai ibadah ghairu mahdah dalam kaitannya dengan amal jariyah berupa menuntut ilmu dan memberikan ilmu bermanfaat. Nilai akhlak penekanannya ialah pada akhlak kepada orang tua, akhlak terhadap sesama teman dan akhlak terhadap guru.

Dari kedua skripsi yang dijadikan kajian pustaka tersebut ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya ialah

1. Penelitian ini sama-sama membahas tentang karya sastra berupa novel akan tetapi berbeda dari objek penelitiannya. Meskipun sama-sama membahas novel tetapi objek penelitiannya tetap berbeda yakni pada novel yang digunakan sehingga alur cerita yang dipaparkan dan hasil akhir yang dihasilkan dari segi nilai-nilai pendidikannya juga berbeda.

---

<sup>8</sup> [https://BAB I,VI, Daftar Pustaka\\_2. Pdf](https://BAB%20I%2C%20VI%2C%20Daftar%20Pustaka_2.Pdf) (SECURED)-Adobe Reader. Diakses pada tanggal 10 Desember 2015, pukul 14.00 wib



2. Penelitian ini sama-sama berusaha untuk menginterpretasikan makna dari alur cerita dalam novel dan dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

## **F. Metodologi Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Dalam setiap penulisan karya ilmiah tentu tidak terlepas dari metode penelitian yang akan digunakan, begitu juga halnya dalam penulisan skripsi ini. Penulis menggunakan jenis penelitian *Library Research* (penelitian kepustakaan) yang bersumber kepada :

- a. Sumber Primer : yaitu Novel Negeri 5 Menara karya A.Fuadi
- b. Sumber Sekunder : yakni literatur-literatur lain yang relevan dengan objek penelitian yaitu buku, internet dan lain-lain.

### 2. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian yang sebenarnya.<sup>9</sup> Dalam hal ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yaitu penulis menghimpun data dari berbagai *literature* seperti buku dan media audio visual seperti televisi dan internet.

### 3. Teknik Analisis Data

---

<sup>9</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Konsep dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1991), hal. 37.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 5

Penelitian yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari berbagai literatur biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi (*ContentAnalysis*).<sup>11</sup> *Content Analysis* merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk merinci paragraf demi paragraf dalam Novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi untuk dapat diambil intisari dan maksud didalamnya kemudian mencocokkannya dengan nilai pendidikan Islam dan menyimpulkannya. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan berikut:

#### 1. Deskripsi

Metode ini merupakan pemaparan dan penafsiran terhadap data yang telah ada, sehingga dalam pemaparan atau penafsiran tersebut baik berupa objek-objek, kasus-kasus maupun situasi yang dialami. Selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi secara terperinci. Adapun hal-hal yang akan peneliti deskripsikan ialah hal-hal yang berkaitan dengan novel Negeri 5 Menara berupa unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsiknya lalu hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam berupa nilai-nilainya, metode, tujuan dan pengertian dari pendidikan Islam itu sendiri.

#### 2. Interpretasi

Metode ini dimaksudkan untuk memahami Novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi berikut penjelasan-penjelasan terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990), hal. 321.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 220

terkandung di dalamnya. Metode ini menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sehingga metode ini digunakan untuk menguraikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi berupa nilai tauhid, nilai ibadah dan nilai akhlak.

### 3. Konklusi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hal. 247-252